

ABSTRAK

PENANGGULANGAN KERACUNAN ARSEN DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Arsen termasuk salah satu logam berat yang dalam jumlah sedikit namun memiliki toksisitas tinggi pada organ tubuh jika terpapar. Senyawa arsen terutama digunakan di dalam pertanian dan kehutanan. Sejumlah kecil digunakan dalam industri keramik, gelas, dan sebagai aditif. Pencemaran lingkungan oleh logam berat dapat terjadi jika industri yang menggunakan logam tersebut tidak memperhatikan keselamatan lingkungan, terutama saat membuang limbahnya. Manusia yang terpapar oleh arsen dalam dosis dan jangka waktu tertentu dapat menimbulkan dampak bagi kesehatan. Gejala klinis yang timbul akibat keracunan arsen terbagi menjadi akut seperti iritasi saluran pernapasan, gangguan penglihatan, nyeri perut, diare, hingga gejala klinis pada keracunan kronik seperti gangguan saraf perifer serta gangguan pada ginjal dan hati. Tingkat risiko pajanan keracunan arsen dapat terjadi pada pekerja industri serta penduduk disekitar tempat tinggal industri yang pembuangan limbahnya mengandung arsen dan mencemari lingkungan sekitarnya.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penanggulangan keracunan arsen ditinjau dari kedokteran dan islam.

Menurut kedokteran penanggulangan keracunan arsen tergantung dari jenis keracunan akut atau kronik, pada keracunan akut, bilas lambung dapat dilakukan dan pada kasus keracunan kronik dapat diobati sesuai dengan simtom gejala yang timbul

Menurut pandangan islam bahwasanya pengetahuan mengenai penanggulangan keracunan arsen sejalan dengan hadits Rasulullah dimana setiap penyakit Allah turunkan obatnya.

Kedokteran dan Islam sependapat mengenai penanggulangan keracunan arsen dimana dalam penanganannya dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memumpuni. Sebagaimana dalam hadits riwayat Ahmad, Ibnu Majah dan Al-Hakim bahwa berobatlah pada orang yang mengetahuinya.

Diharapkan skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi yang baik dalam bidang medis ataupun masyarakat muslim untuk memahami penanggulangan keracunan arsen.

Kata Kunci : Keracunan, Arsen